

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu objek.<sup>1</sup> Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Peneliti melakukan penelitian ini di kantor kepala madrasah, di kantor guru serta di lingkungan madrasah untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan yaitu mengenai supervisi kolaboratif oleh kepala madrasah dan guru. Sehingga jelas yang dikehendaki, karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka. Kalaupun ada angka hanya untuk memperkuat data.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, disusun oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan secara bersama-sama. Melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya. Data yang pasti dan merupakan suatu nilai

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 67

<sup>2</sup> S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 36

dibalik data yang tampak.<sup>3</sup> Data-data ini berasal dari naskah wawancara atau catatan lapangan yang di dapatkan dan ditulis oleh peneliti.

## B. Subjek Penelitian

Berdasarkan subjek penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Adapun peneliti mempertimbangkan dan menentukan siapa yang dianggap sebagai sumber daya adalah

- 1) Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, untuk memperoleh data tentang gambaran umum MA NU Raden Umar Sa'id, dan khususnya tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan guru serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif kepala madrasah dan guru .
- 2) Guru PAI, guru B.Indonesia, guru B.Inggris,guru fisika dan biologi MA NU Raden Umar Sa'id, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan guru dan pembelajaran di dalam kelas.

Kriteria guru yang disupervisi yaitu kurangnya motivasi kerja guru dalam mendesain pembelajaran, guru sering tidak hadir pada jam pelajaran yang ditentukan, masih ada guru yang bekerja kurang efektif, saat mengajar di kelas guru masih menggunakan metode yang kurang, guru yang belum bisa mengelola kelas secara baik, dan guru yang masih belum berpengalaman saat mengajar di kelas.

## C. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang bersifat umum serta bersifat pokok berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 3

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung, hlm. 300

langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen.<sup>5</sup> Dalam hal ini yang bersangkutan dengan kepala madrasah, dan guru di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.<sup>6</sup> Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer diantaranya dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku-buku literatur, sumber data dari arsip, dokumen resmi, dokumen pribadi, dan dokumentasi (foto).

## D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus. Hal ini didasarkan atas pertimbangan ketersediaan informasi dan data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian, madrasah sudah menerapkan supervisi kolaboratif, kepala madrasah dan guru yang ada di madrasah sudah melakukan kerjasama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, selain itu faktor yang mendukung peneliti melakukan penelitian di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus yaitu Sarana dan prasarana tercukupi dengan baik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Pengumpulan data diperoleh berdasarkan objek penelitian di lapangan. Adapun teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152

<sup>6</sup> Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 92

## 1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Alasan peneliti menggunakan observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan metode pengamatan, maka peneliti dapat mengetahui implementasi supervisi kolaboratif kepala madrasah dan guru. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

Tugas seorang pengamat bukanlah sekedar menjadi penonton dari apa yang menjadi sasaran perhatiannya, melainkan menjadi pengumpul sebanyak mungkin keterangan, atas dasar apa yang terlihat mengenai sasaran tadi. Jadi seorang pengamat harus mencatat segala sesuatu yang dianggap penting agar dapat membuat laporan mengenai hasil pengamatannya.<sup>8</sup> Data yang ingin diperoleh peneliti menggunakan observasi partisipasi akan menghasilkan data yang lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada perilaku yang tampak.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temui wicara atau menggunakan teknologi komunikasi jarak jauh<sup>9</sup>

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, Cet 26, hlm. 70

<sup>8</sup> Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia, Jakarta, 1991, hlm. 114

<sup>9</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Ull Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 121

Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang *representative* ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal yang penting sekali.<sup>10</sup>

Sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara semacam ini menekankan perkecualian, penyimpangan, penafsiran, yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal.<sup>11</sup>

Wawancara tak terstruktur dilakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek yang diteliti secara lebih mendalam, berkaitan dengan implementasi supervisi kolaboratif kepala madrasah dan guru. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari kepala madrasah dan guru.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.<sup>12</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>13</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi. Misalnya tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, dan peserta didik, serta sarana dan prasarana. Selain itu, metode dokumentasi bisa dilakukan dengan mengambil data

---

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008. Cet 1, hlm.190

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 191

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 46

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 329

dari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, internet dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya karena didukung oleh foto-foto.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian meliputi uji kredibilitas data, *uji transferability*, *uji dependability* dan *uji conformability*, berikut di bawah ini penjelasannya.

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian, teknik yang dilakukan diantaranya sebagai berikut

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapot, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapot, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>14</sup>

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan, data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 122-123

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda.<sup>15</sup> Wiliam Wiersma mengatakan bahwa *Triangulation is qualitative cross-Validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.* Triangulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>16</sup>

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>17</sup> Pada triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumen MA NU Raden Umar Sa'id untuk mendapatkan sumber yang sama.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>18</sup> Sedangkan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data

---

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, cet.III, 2014, hlm. 164

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, cet. XVII, 2013, hlm.372

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 373

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 373

dari sumber yang berbeda-beda yaitu mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam, baik dengan kepala sekolah, guru itu sendiri mengenai implementasi supervisi kolaboratif kepala madrasah dan guru.

d. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. *Uji Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Maka, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil tersebut. Maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atau hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. *Uji Dependability*

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka penelitian ini tidak reliable dalam penelitian kualitatif, dependability dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. *Uji Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian ini dikatakan obyektif bila

hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan salah satu cara yang dapat mengikuti langkah-langkah yang masih bersifat umum, diantaranya:

#### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis / diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan ini perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali

---

<sup>19</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm.91

data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.<sup>20</sup>

Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan penerapan supervisi kolaboratif kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan kompetensi guru dari perencanaan sampai proses pembelajaran. Setelah data terkumpul, peneliti harus mengambil bagian-bagian terpenting yang nantinya akan disajikan. Perilaku supervisor dalam pendekatan kolaboratif adalah menyajikan, menjelaskan, mendengarkan, memecahkan masalah dan negoisasi.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, maka agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat "*display*" ini juga merupakan analisis.<sup>21</sup>

Pada tahap ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan data-data yang berkaitan tentang penerapan supervisi kolaboratif kepala madrasah dan guru di MA NU Raden Umar Sa'id Kudus.

Dalam melaksanakan supervisi pengajaran, maka bentuk aplikasinya adalah pertemuan awal, observasi kelas dan pertemuan balikan. Hasil akhir dari perilaku supervisi pengajaran ini adalah kontrak kerja antara supervisor dan guru. Asumsi yang mendasari orientasi supervisi ini adalah sama halnya dengan asumsi yang mendasari psikologi kognitif, bahkan belajar itu merupakan hasil perpaduan antara perilaku individu dan lingkungan luarnya.

---

<sup>20</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito Bandung, Bandung, 2002, hlm. 129

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 129

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Sejak munculnya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya sejak mulanya mengambil kesimpulan. Jadi verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam, bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai “*inter-subjective consensus*” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau “*confirmability*”.<sup>22</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian ini dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan wawancara dengan kepala madrasah, dan guru – guru di MA NU Raden Umar Sa'id, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail tentang permasalahan yang ditemukan di MA NU Raden Umar Sa'id.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 130